

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK 9 JAMBI PERIODE 2017-2019

**Silvia Rahayu**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

E-Mail: [silviarhy1038@gmail.com](mailto:silviarhy1038@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to find out how the performance of PT. Bank 9 Jambi based on Financial Ratio Analysis for the period 2017-2019. The data used is secondary data published through the official website of bank jambi, namely [BankJambi.co.id](http://BankJambi.co.id), then analyzed using the ratio of Liquidity, Solvency and Profitability. The data used is annual data from 2017-2019. The results of the Quick Ratio in 2017-2019 is said to be Not Good. Based on the results of the Banking Ratio in 2017-2019 it is said to be less good. Based on the results of the Asset To Loans Ratio in 2017-2019 it is said to be very good. While the solvency Ratio based on the results of the Primary Ratio in 2017-2019 is said to be Good. Based on the Capital Ratio in 2017-2019 it is said to be not Good. Based on the results of the Capital Adequacy Ratio in 2017-2019 it is said to be very Good. While the Profitability Ratio based on the result of the Gross Profit Margin is said to be very Good . based on the results of Return On Asset said to be very Good. Based on the result of Return On Equity said to be very Good.*

**Keywords:** *Financial Performance; Liquidity; Solvency; Profitability.*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja PT. Bank 9 Jambi berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Periode 2017-2019. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dipublikasikan melalui situs resmi bank jambi yaitu [BankJambi.co.id](http://BankJambi.co.id). Kemudian dianalisis dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Data yang digunakan adalah data pertahun dari tahun 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas berdasarkan hasil dari *Quick Ratio* pada tahun 2017-2019 dikatakan bahwa Tidak Baik. Berdasarkan hasil dari *Banking Ratio* pada tahun 2017-2019 dikatakan Kurang Baik. Berdasarkan hasil dari *Asset to Loans Ratio (ALR)* pada tahun 2017-2019 dikatakan Sangat Baik. Sedangkan Rasio Solvabilitas berdasarkan hasil dari *Primary Ratio* pada tahun 2017-2019 dapat dikatakan Baik. Berdasarkan dari *Capital Ratio* pada tahun 2017-2019 dikatakan Tidak Baik. Berdasarkan dari hasil *Capital Adequacy Ratio (CAR)* kinerja PT. Bank 9 Jambi dikatakan Sangat Baik. Sedangkan Rasio Profitabilitas berdasarkan dari hasil *Gross Profit Margin (GPM)* dikatakan Sangat Baik. Berdasarkan dari hasil *Return On Asset (ROA)* kinerja PT. Bank 9 Jambi dikatakan Sangat Baik. Berdasarkan dari hasil *Return On Equity (ROE)* kinerja PT. Bank 9 Jambi dikatakan Sangat Baik .

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan; Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas

## 1. PENDAHULUAN

Kondisi perbankan yang baik merupakan kekuatan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam mencapai tujuan perbankan. Perbankan harus berusaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efisien dan efektif agar perusahaan dapat mewujudkan tujuan perbankan tersebut. Secara umum bank didirikan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan laba dan mengurangi kerugian yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kelangsungan hidup perbankan dapat dilihat dari kondisi keuangannya. Informasi mengenai kondisi keuangan perbankan dapat diketahui dari laporan keuangan yang disusun disetiap akhir periode.

Dalam interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perbankan, diperlukan adanya ukuran atau standar tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Analisis rasio dapat menggambarkan posisi, kondisi maupun hasil kerja yang telah dicapai. Analisis rasio keuangan dapat dikalkifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, dengan adanya rasio keuangan ini dapat diketahui tingkat likuiditasnya, tingkat solvabilitas dan tingkat profitabilitas suatu perbankan dan dapat memberikan gambaran perbankan yang sebenarnya sehingga dapat mengukur kinerja keuangan perbankan tersebut.

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja PT. Bank 9 jambi ditinjau dari rasio Likuiditas.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja PT. Bank 9 Jambi ditinjau dari rasio Solvabilitas.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja PT. Bank 9 jambi ditinjau dari rasio Profitabilitas.

## 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### a. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industry yang sama. Hal ini

berguna bagi arah perkembangan perusahaan yang mengetahui seberapa efektif operasi perusahaan telah berjalan. Analisis laporan keuangan sangat berguna tidak hanya bagi Internal perusahaan saja, tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. (Hery, 2015:132)

### **b. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat dari prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersama dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

### **c. Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

### **d. Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas adalah untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Kewajiban jangka pendeknya seperti gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon, membayar listrik dan sebagainya. Jenis-jenis Rasio Likuiditas yaitu:

1. *Quick Ratio* yaitu merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh suatu bank (Kasmir, 2007:268).

Rumus untuk mencari *Quick Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

2. *Banking Ratio* yaitu bertujuan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki.

Rumus untuk mencari *Banking Ratio* yaitu:

$$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

3. *Asset Loans To Rasio* merupakan rasio untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Rumus untuk mencari *Asset Loans To Rasio* sebagai berikut:

$$\text{Asset Loans To Rasio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### e. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bank bagi pihak manajemen bank tersebut (Kasmir, 2014: 322)

Jenis-jenis Rasio Solvabilitas sebagai berikut:

1. *Primary Ratio* merupakan rasio untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai, atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset masuk dapat ditutupi oleh *capital equity*. Rumus untuk mencari *Primary Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Capital Ratio* merupakan rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama resiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih.

Rumus untuk mencari *Capital Ratio* sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{M.Sendiri} + \text{Cadangan Kerugian Piutang}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

3. *Capital Adequacy Ratio* merupakan kecukupan modal bank, rasio ini dapat menjelaskan kecukupan modal bank dalam pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum terhadap ketentuan yang berlaku. Rumus untuk mencari *Capital Adequacy Ratio* sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### f. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efesiensi perusahaan. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui persentase laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya.

Rumus untuk mencari *Gross Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Pendapatan Operasional} - \text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2. *Return On Asset* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan asset yang menghasilkan laba.

Rumus untuk mencari *Return On Asset* sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity* merupakan rasio untuk membandingkan antara laba bersih bank setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin baik, karena bank mampu menghasilkan laba dari modalnya sendiri. Rumus untuk mencari *Return On Equity* sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### 3. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder merupakan pada umumnya dapat berupa

bukti, catatan, atau laporan historis, majalah artikel yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Rasio Likuiditas

**Tabel 1.**  
**Hasil perhitungan Rasio Likuiditas PT Bank 9 Jambi**

Rasio Likuiditas	2017	2018	2019
<i>Quick Ratio</i>	11,39%	9,86%	10,63%
<i>Banking Ratio</i>	100,75%	100,65%	101,38%
<i>Asset to Loans Ratio</i>	60,32%	62,92%	66,38%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa rasio likuiditas dari hasil *Quick Ratio* pada tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dari hasil *Banking Ratio* dan *Asset to Loans Ratio* pada tahun 2017-2019 terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

##### b. Rasio Solvabilitas

**Tabel 2.**  
**Hasil perhitungan Rasio Solvabilitas PT. Bank 9 Jambi**

Rasio Solvabilitas	2017	2018	2019
<i>Primary Ratio</i>	13,48%	13,41%	13,87%
<i>Capital Ratio</i>	19,12%	21,68%	21,36%
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	22%	27%	26%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa rasio solvabilitas dari hasil *Primary Ratio* pada tahun 2017-2019 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada *Capital Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* pada tahun 2017-2019 yaitu terjadinya fluktuasi dari tahun ke tahun.

## c. Rasio Profitabilitas

**Tabel 3.**  
**Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Bank 9 Jambi**

Rasio Profitabilitas	2017	2018	2019
<i>Gross Profit Margin</i>	33,3%	25,1%	21,1%
<i>Return On Asset</i>	2,61%	2,39%	2,19%
<i>Return On Equity</i>	19,36%	17,82%	15,73%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas dari hasil *Gross Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* pada tahun 2017-2019 terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja PT Bank 9 Jambi dilihat dari Rasio Likuiditas berdasarkan hasil dari *Quick Ratio* pada tahun 2017 – 2019 diindikasikan bahwa Tidak Baik. Berdasarkan hasil dari *Banking Ratio* pada tahun 2017-2019 dapat dilihat kinerja PT. Bank 9 Jambi dikatakan Kurang Baik. Berdasarkan hasil dari *Asset to Loans Ratio* pada tahun 2017-2019 kinerja PT. Bank 9 Jambi dikatakan Sangat Baik.
2. Kinerja PT. Bank 9 Jambi dilihat dari Rasio Solvabilitas berdasarkan hasil dari *Primary Ratio* pada tahun 2017-2019 dapat dikatakan Baik. Berdasarkan dari *Capital Ratio* kinerja PT. Bank 9 Jambi dikatakan Tidak Baik. Berdasarkan dari hasil *Capital Adequacy Ratio* kinerja PT. Bank 9 Jambi dikatakan dikatakan Sangat Baik.
3. Kinerja PT. Bank 9 Jambi Dilihat dari Rasio Profitabilitas berdasarkan dari hasil *Gross Profit Margin* dikatakan Sangat Baik. Berdasarkan dari hasil *Return On Asset* kinerja PT. Bank 9 Jambi dikatakan Sangat Baik. Berdasarkan dari hasil *Return On Equity* kinerja PT. Bank 9 Jambi dikatakan Sangat Baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Arifin Zainul. 2009. *Dasar-dasar manajemen bank syari'ah*, Jakarta: Azkia publisher
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur peneliti suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi Meutia. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, VOL. 1, NO.1, Juni 2017

- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori Dan Aplikasi* Bandung: ALFABETA
- Harmono.2014. *Manajemen keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery.2015. *Analisis laporan keuangan pendekatan rasio keuangan*, Yogyakarta:Penyunting: tri admojo-CAPS.
- Ikshan, Arfan.2014. *Metodologi penelitian bisnis*, medan: Ciptapustaka media
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta, Kencana Pranamedia Group 2011
- Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan*, Jakarta, Kencana Prenamedia Group
- Jumingan. 2014. *Analisis laporan keuangan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Mudawamah Siti, Wijoyo Topo, Hidayat Rustam Raden.,Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perbankan (studi pada bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 54 No.1
- Munawir. 2004. *Analisa laporan keuangan*, edisi, Yogyakarta: PT liberty Yogyakarta
- Ridha Muhammad. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan BUMN (Studi Kasus PT. Perkebunan Nusantara III Medan)*, Skripsi
- Sarmigi, E., Abdallah, Z., & Maryanto. (2021). *Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Pengukuran Kinerja Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subramanyam. 2010. *Analisis Laporan keuangan*, Jakarta: salemba empat .
- Sugiyono. 2013. *Motode penelitian bisnis*, Bandung: Alfabeta